

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Beberapa waktu belakangan perhatian masyarakat Indonesia terfokuskan pada kasus korupsi yang dilakukan oleh Rafael Alun, kasus ini melibatkan seorang *public figure* yang diduga terlibat dalam tindak korupsi di Lembaga Kementrian Keuangan (Kemenkeu). Rafael Alun yang sebelumnya menjabat sebagai pejabat tinggi di Kemenkeu, didakwa melakukan tindakan korupsi yang merugikan negara dalam jumlah yang signifikan.

### Kronologi Mario Dandy Aniaya David: Disuruh Push Up, Sikap Tobat, Lalu Ditendang

Liputan6.com  
Diperbarui 25 Feb 2023, 08:00 WIB



Mario Dandy Satriyo diamankan di Polres Jakarta Selatan. ( Bachtiarudin Alam/Merdeka.com)

### Gambar 1.1 Tereksposnya Kasus Mario Dandy Satrio

Sumber: (<https://www.liputan6.com/news/read/5217164/kronologi-mario-dandy-aniaya-david-disuruh-push-up-sikap-tobat-lalu-ditendang>), diakses pada tanggal 20 Mei 2023 pukul 06.29

Kasus Rafael Alun sendiri terkuak setelah sang anak Mario Dandy Satrio melakukan penganiayaan terhadap seorang remaja berinisial D yang berusia 17 tahun. Kasus ini kemudian menarik perhatian publik setelah sejumlah pengguna media sosial mengungkap dan membahas kekayaan Rafael Alun secara detail.



**Gambar 1.2 Pengungkapan Kekayaan Rafael Alun oleh Pengguna Twitter**

Sumber: (<https://twitter.com/logikapolitikid/status/1629061779648299008>), diakses pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 16.23

Kehadiran Rafael Alun sebagai *public figure* dan pejabat pemerintah membuat kasus ini menarik perhatian masyarakat. Kasus korupsi yang melibatkan *public figure* seringkali mendapatkan sorotan media yang lebih luas dan mempengaruhi opini publik. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk menganalisis sentimen dan pandangan masyarakat terhadap kasus Rafael Alun dan implikasinya pada persepsi terhadap korupsi.



**Gambar 1.3 Konferensi Pers Menteri Keuangan**

Sumber: ([https://twitter.com/mazzini\\_gsp/status/1628945182078148608](https://twitter.com/mazzini_gsp/status/1628945182078148608)), diakses pada tanggal 29 Mei 2023 pukul 22.49

Dalam era digital yang terus berkembang, media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk opini publik. Salah satu platform media sosial yang paling populer adalah Twitter. Twitter adalah platform mikroblogging yang memungkinkan pengguna berbagi pendapat, informasi dan pengalaman mereka melalui pesan singkat yang disebut "tweet". Twitter telah menjadi wadah penting bagi masyarakat untuk menyampaikan opini mereka tentang berbagai isu yang sedang trending atau peristiwa yang terjadi.

Dalam konteks sosial politik, Twitter telah menjadi salah satu platform utama di mana masyarakat dapat berpartisipasi dalam percakapan publik dan menyampaikan opini mereka tentang isu-isu terkini. Pengguna Twitter dapat mengikuti dan berpartisipasi dalam percakapan menggunakan tagar (hashtag) yang memungkinkan pengguna untuk mengidentifikasi dan mengikuti topik yang relevan. Hal ini memungkinkan pengguna Twitter untuk terlibat dalam diskusi yang lebih luas, memberikan suara mereka, dan mempengaruhi perkembangan opini publik.



**Gambar 1.4 Berita Dirjen Kemenkeu Ikut Terseret**

Sumber: (<https://twitter.com/MerrMagda/status/1660099056893587456>),

diakses pada tanggal 29 Mei 2023 pukul 22.59

Twitter memberikan akses mudah bagi masyarakat untuk mengekspresikan pandangan mereka terhadap isu-isu penting dan memungkinkan penyebaran informasi secara cepat dan luas. Dalam konteks demokrasi, Twitter dapat berperan memperluas diskusi publik, memberikan suara kepada masyarakat yang sebelumnya tidak terdengar, dan memfasilitasi partisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan.

Korupsi merupakan salah satu masalah serius yang telah merajalela di banyak negara, bahkan Indonesia pun tak luput dari permasalahan ini. Korupsi memiliki dampak yang merugikan dalam banyak aspek baik dari segi ekonomi, sosial, dan politik, serta menghambat pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam era media sosial, Twitter menjadi salah satu platform yang digunakan secara luas oleh masyarakat untuk berbagi pendapat dan mengungkapkan sentimen mereka terhadap suatu isu. Oleh karena itu, menganalisis sentimen opini publik terhadap kasus korupsi Rafael Alun dan Lembaga Kemenkeu di media sosial Twitter dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana masyarakat merespon kasus ini.

Pertama-tama, skripsi ini akan menggali latar belakang kasus Rafael Alun. Peneliti akan melakukan studi kasus secara mendalam terkait perkembangan kasus, fakta-fakta yang terungkap, dan implikasinya terhadap Lembaga Kemenkeu serta pemerintahan secara umum. Informasi ini akan memberikan pemahaman lebih baik tentang kasus tersebut dan bagaimana hal tersebut mencuri perhatian publik.

Selanjutnya, skripsi ini akan memfokuskan analisis sentimen masyarakat terhadap kasus Rafael Alun. Peneliti akan menggunakan metode analisis sentimen serta bantuan *tools* brand24 untuk mengidentifikasi dan memahami bagaimana masyarakat bereaksi terhadap kasus ini. Sentimen masyarakat dapat dikategorikan menjadi sentimen negatif, positif ataupun netral.

Dalam analisis sentimen, peneliti akan melibatkan sumber data yang sangat relevan yakni media sosial Twitter. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tren sentimen masyarakat terkait kasus Rafael Alun. Hal ini akan memberikan wawasan tentang pandangan publik terhadap

kasus korupsi yang melibatkan *public figure* dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi opini mereka tentang korupsi secara umum.

Penelitian ini memiliki keterkaitan yang erat dengan kajian komunikasi dan kehumasan, beberapa diantaranya seperti kajian komunikasi publik, di mana penelitian ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana berita ini disusun, bagaimana narasi disampaikan, dan bagaimana persepsi publik terbentuk sebagai respons terhadap komunikasi dari Kemenkeu atau pihak-pihak tertentu. Kasus ini juga dapat dikategorikan sebagai bentuk krisis komunikasi bagi Kementerian keuangan. Penelitian mengenai bagaimana Kemenkeu menangani dan merespons situasi krisis ini melibatkan analisis strategi komunikasi yang digunakan, langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi isu, dan bagaimana dampaknya terhadap respon publik terhadap lembaga Kemenkeu. Analisis sentimen publik pada penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana reputasi Kemenkeu terpengaruh oleh kasus korupsi Rafael Alun. Kajian komunikasi dan kehumasan akan melibatkan evaluasi tentang bagaimana manajemen reputasi Kemenkeu dilakukan, apakah ada upaya untuk memperbaiki citra, dan bagaimana efektivitasnya dalam mengembalikan kepercayaan publik.

Kajian ini juga akan berkaitan dengan pengaruh media massa dalam membentuk opini publik. Analisis tentang bagaimana berita tentang kasus tersebut diliput oleh media massa, bagaimana framing berita dilakukan, dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi persepsi publik terhadap Kemenkeu dapat menjadi aspek penting dalam kajian komunikasi.

Aspek analisis sentimen opini publik juga terkait dengan studi opini publik dalam kajian komunikasi. Bagaimana opini publik terhadap Kemenkeu dan kasus Rafael Alun berubah seiring waktu, bagaimana pesan-pesan komunikasi mempengaruhi perubahan opini ini, dan bagaimana tren sentimen terbentuk dapat menjadi fokus analisis dalam kajian ini.

Dalam keseluruhan, kajian tersebut mengilustrasikan bagaimana analisis sentimen opini publik terkait dengan kasus Rafael Alun memiliki implikasi yang signifikan dalam bidang komunikasi dan kehumasan, khususnya dalam konteks manajemen reputasi, krisis komunikasi, dan interaksi dengan media massa.

Sedangkan untuk aspek novelty (kebaruan) dapat diuraikan kedalam beberapa poin :

1. Kombinasi kasus korupsi dan analisis sentimen

Fokus pada kasus korupsi Rafael Alun dan penggunaan analisis sentimen di media sosial Twitter adalah kombinasi yang belum umum. Penelitian ini dapat memberikan wawasan unik tentang bagaimana opini publik berkembang terkait kasus spesifik di platform tertentu.

2. Analisis sentimen dalam konteks Kementerian Keuangan

Penelitian sentimen opini publik terhadap Kementerian Keuangan dalam konteks kasus korupsi mungkin belum banyak dilakukan. Hal ini memberikan kontribusi baru pada pemahaman tentang bagaimana sebuah lembaga pemerintah dapat mempengaruhi persepsi publik, terutama dalam kasus tertentu.

3. Penggunaan media sosial Twitter

Penggunaan Twitter sebagai sumber data analisis sentimen opini publik relatif baru dan spesifik. Ini memberikan nilai tambah karena Twitter memiliki dinamika dan karakteristik komunikasi yang berbeda dengan platform lain.

Jika ditinjau lebih lanjut, riset ini memiliki beberapa urgensi penelitian, sebagai berikut :

- Pentingnya reputasi lembaga pemerintah: Kementerian keuangan sebagai lembaga pemerintah memegang peran penting dalam ekonomi dan keuangan negara. Reputasi lembaga ini dapat berdampak pada kepercayaan publik dan stabilitas ekonomi. Oleh karena itu, pemahaman terkait opini publik sangat penting.
- Mengukur dampak kasus korupsi pada opini publik: Kasus korupsi Rafael Alun bisa saja mempengaruhi pandangan publik terhadap Kementerian Keuangan. Penelitian ini dapat membantu dalam mengukur sejauh mana kasus tersebut berdampak pada opini publik, serta bagaimana lembaga pemerintah mengatasi situasi tersebut.
- Kontribusi pada manajemen krisis komunikasi: Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana manajemen komunikasi dilakukan dalam situasi krisis. Hasil dari penelitian ini

bisa memberikan panduan untuk lembaga pemerintah atau organisasi lain yang berada dalam situasi serupa di masa depan.

- Dampak media sosial terhadap opini publik: Media sosial memiliki peran yang semakin besar dalam membentuk opini publik. Penelitian ini dapat membantu memahami sejauh mana dampak media sosial, khususnya Twitter, dalam membentuk dan mempengaruhi opini publik terhadap lembaga pemerintah.
- Kontribusi pada literatur lokal atau nasional

Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana opini publik terbentuk dan berkembang terkait kasus Rafael Alun.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dengan melakukan analisis sentimen opini publik di Twitter terkait kasus korupsi Rafael Alun dan Lembaga Kemenkeu, skripsi ini bertujuan untuk :

1. Menggambarkan sentimen umum masyarakat terhadap kasus korupsi yang melibatkan Lembaga Kemenkeu di media sosial Twitter.
2. Menilai dampak sentimen publik terhadap citra Lembaga Kemenkeu setelah adanya kasus korupsi Rafael Alun di media sosial Twitter.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana gambaran sentimen umum masyarakat terhadap Lembaga Kementrian Keuangan di media sosial Twitter?
2. Bagaimana dampak sentimen publik terhadap citra Lembaga Kemenkeu setelah adanya kasus korupsi Rafael Alun?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pandangan masyarakat terhadap kasus korupsi di Indonesia. Hasil analisis ini juga dapat bermanfaat sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya yang mengusung tema yang sama, serta dapat

memberikan masukan dalam upaya peningkatan integritas dan transparansi lembaga-lembaga pemerintahan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adanya penelitian ini diharap dapat melengkapi syarat kelulusan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi, juga dapat memberikan informasi pun referensi kepada para pembaca mengenai analisis sentimen opini publik pada sosial media.

#### **1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Bandung dengan waktu periode penelitian selama bulan Juli – Agustus 2023. Rincian periode pelaksanaan penelitian telah diuraikan dalam tabel berikut:



**TABEL 1.1**  
**WAKTU DAN TAHAPAN PENELITIAN**

No	Tahapan	2023																
		Bulan																
		Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Persiapan dalam mencari tema, judul, dan topik penelitian.																	
2.	Proses penyusunan Bab 1 sampai 3.																	
3.	Sidang Desk Evaluation																	
4.	Pengumpulan data dan observasi.																	
5.	Proses analisis dan pengolahan data.																	
6.	Penyelesaian Bab 4 sampai 5.																	
7.	Pengajuan permohonan sidang.																	
8.	Sidang akhir.																	